

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya bidang perekonomian di Indonesia saat ini ditandai dengan adanya kesepakatan membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau dalam bahasa inggris *ASEAN Economic Community* (AEC) adalah sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN. Seluruh negara anggota ASEAN telah menyepakati perjanjian ini. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dirancang untuk mewujudkan wawasan ASEAN 2020.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dibentuk sebagai kawasan ekonomi dengan tingkat kompetensi yang tinggi, dan juga akan menjadi kesempatan yang baik karena hambatan perekonomian akan cenderung berkurang bahkan menjadi tidak ada. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan ekspor yang pada akhirnya akan meningkatkan *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia, tetapi juga dapat menimbulkan risiko yang tinggi karena bermunculannya barang impor yang akan mengalir dalam jumlah banyak ke Indonesia yang akan mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk-produk luar negeri yang kualitasnya lebih baik. Hal ini membuat setiap pelaku ekonomi, termasuk juga pada PT. Astra Agro lestari

Tbk yang bergerak di bidang kepala sawit harus cermat dalam menyikapinya dan juga menjaga kinerja perusahaan agar tetap mempertahankan keberlangsungan perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap perusahaan untuk menunjang tumbuh berkembangnya perusahaan tersebut. Menjaga kinerja perusahaan tentulah tidak mudah bagi perusahaan, hal ini dikarenakan banyaknya tekanan yang diterima manajemen baik itu berasal dari pihak intern perusahaan maupun dari pihak ekstern perusahaan. Tujuan itu dapat dicapai jika perusahaan dikelola secara baik dan diikuti dengan semangat membangun yang tinggi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya. Menurut Sucipto (2003), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil yang dapat dijadikan ukuran prestasi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Kinerja perusahaan yang sehat dan baik identik dengan keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Keuntungan dapat dilihat tercakup dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi secara wajar yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu

perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

Laporan keuangan harus disiapkan secara periodik untuk pihak-pihak yang berkepentingan antara lain investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok & kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan manajemen perusahaan. Tetapi, laporan keuangan masih menyediakan data yang relatif mentah, untuk itu perlu diadakannya pengolahan data laporan keuangan agar dapat menyajikan informasi secara lengkap dan tepat. Salah satu cara yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak adalah dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan perusahaan, baik yang telah lampau saat sekarang dan ekspektasi masa depan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan. Alat utama dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan yang memungkinkan manajer keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat serta mengidentifikasi perkembangannya.

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan memiliki dua kategori, yaitu analisis rasio keuangan horizontal dan vertikal. Analisis rasio keuangan horizontal yaitu

membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam tahun yang sama, sedangkan analisis rasio keuangan vertikal yaitu membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dalam beberapa periode atau tahun.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menulis judul “Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2015.
2. Bagaimana analisis laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2015.
3. Bagaimana analisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

1.3 Batasan Masalah

Analisis laporan keuangan mempunyai lingkup yang sangat luas. Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan diatas, penulis hanya akan membahas tentang analisis laporan keuangan dengan menggunakan :

1. Rasio Likuiditas, yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perhitungan menggunakan *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*.

2. Rasio Solvabilitas, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Debt to asset Ratio*, dan *Total Debt to Equity Ratio*.
3. Rasio Profitabilitas, yang digunakan adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*.
4. Hanya pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2015.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2015.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara Teoritis, penelitian mengenai kinerja keuangan ini bermanfaat sebagai bahan dalam mempelajari lebih lanjut mengenai analisis laporan

keuangan yang pernah didapatkan penulis di bangku kuliah. Selain itu juga untuk memperdalam pemahaman mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan laporan keuangan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Astra Agro Lestari Tbk untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang memberikan sumbangan pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

b. Bagi Universitas

Dapat memberikan saran terhadap PTS yang mungkin berguna di masa yang akan datang dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran positif.

c. Bagi Penulis

Dapat lebih memahami tentang analisis laporan keuangan serta sarana memperdalam ilmu yang sudah didapatkan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktik yang sesungguhnya.

d. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai wawasan, pengetahuan, referensi, bahan masukan, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.